

ABSTRAK

Fajar Riskiyanto, 20170702041035, *Tinjauan Ulama NU Terhadap Pemberian Sedekah Calon Anggota Legislatif Menjelang Pelaksanaan Pemilu di Kabupaten Pamekasan (Studi kasus di Desa Blumbungan)*. Skripsi, program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Ahmad Faidi, MA., LL.M.

Kata Kunci: Ulama NU; Sedekah; Anggota Legislatif; Pemilu.

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi masyarakat (ormas) yang mengeluarkan fatwa-fatwa yang berkaitan dengan hukum Islam (fiqh) yang dari sebagian masyarakat ada yang mengikuti fatwa-fatwa tersebut. Saat ini yang sering terjadi di kalangan masyarakat khususnya di Kabupaten Pamekasan sebelum menjelang pelaksanaan pemilu banyaknya calon anggota legislatif yang mendatangi ulama NU untuk memberikan dana atau uang yang mengatasnamakan sedekah, calon anggota legislatif yang menyalahgunakan kata sedekah untuk melakukan suap tak lain hanya untuk mendapatkan suara. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai tinjauan ulama NU terhadap pemberian sedekah calon anggota legislatif menjelang pelaksanaan pemilu di Kabupaten Pamekasan.

Fokus penelitian ini adalah apa yang dimaksud dengan sedekah dalam hukum Islam dan bagaimana pandangan ulama NU terhadap pemberian sedekah calon anggota legislatif menjelang pelaksanaan pemilu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan sedekah dalam hukum Islam dan untuk mengetahui pandangan ulama NU terhadap pemberian sedekah calon anggota legislatif menjelang pelaksanaan pemilu di Kabupaten Pamekasan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum *empiris* atau yang dengan istilah lain bisa disebut penelitian hukum sosiologis atau disebut pula dengan penelitian lapangan. Jika penelitian hukum normatif merupakan penelitian yang didasarkan atas data sekunder, maka penelitian hukum sosiologis atau *empiris* ini bertitik tolak dari data primer atau dasar.

Hasil penelitian mengenai “Tinjauan Ulama NU Terhadap Pemberian Sedekah Calon Anggota Legislatif Menjelang Pelaksanaan Pemilu di Kabupaten Pamekasan”, sedekah dalam hukum islam apabila dikerjakan mendatangkan pahala, apabila ditinggalkan juga tidak mendatangkan dosa, terdapat berbagai macam pandangan ulama NU mengenai pemberian dana calon anggota legislatif sebelum pelaksanaan pemilu yang diberikan kepada ulama NU yang mengatasnamakan sedekah, namun dalam hal ini terungkap fakta bahwa ada

sebagian ulama NU yang menolak dan menerima dana dari calon anggota legislatif tersebut, dengan alasan semua tergantung dari niat awalnya.

ABSTRACT

Fajar Riskiyanto, 20170702041035, *Tinjauan Ulama NU Terhadap Pemberian Sedekah Calon Anggota Legislatif Menjelang Pelaksanaan Pemilu di Kabupaten Pamekasan (Studi kasus di Desa Blumbungan)*. Skripsi, sharia economic Law Study Program, Shariah Faculty, Madura State Islamic Institute, Supervisor: Ahmad Faidi, MA., LL.M.

Keywords: Cleric NU; Alms; Legislative Members; Elections.

Nahdltul Ulama is a community organization that issues fatwas related to Islamic law (fiqh) wich from some people follow these fatwas. Meanwhile, almsgiving is a voluntary gift, in the form of money, goods, services, kindness, and so on. Currently, what is happening in the community, especially in Pamekasan district, before the implementation of the election, many legislative candidates come to NU ulama to provide funds or money in the name of alms, legislative candidates who misuse the word alms to bribe nothing but to get votes. Therefore, researchers are interested in examing more deeply the NU ulama's review or giving alms to legislative candidates ahead of the election in Pamekasan Regerency.

The focus of this research is what is meant by almsgiving in Islam and how the views of NU ulama on giving alms to legislative candidates ahead of the election. The purpose of this study was to find out what is meant by almsgiving in Islamic law and to find out the views of NU sholars om giving alms to legislative candidates ahead of the election in Pamekasan Regency.

The method used in this research uses a type of empirical legal research or what in other terms can be called sociological legal research or also known as field research. In normative legal research is research based on secondary data, then this sociological or empirical legal research has its starting point form primary or basic data, namely data obtained directly from the community as the first source though field research, which is done either though observation, interviews, or distributing questionnaires.

The result of research on “The Review of NU Ulama on Giving Alms to Legislative Candidates Ahead of the Elention in Pamekasan Regency”, namely there are various views of NU ulama regarding the provision of funds or money for legislative candidates before the election to NU ulama on behalf of alms, but in this case the fact is revealed that there are some NU ulama who receive funds or money from the legislative candidate, on the grounds that it all depends on the

initial intention, if the original intention of the giver was alms, then what would be wrong if it was accepted even though the gift was made by the legislative.